

dengan sabda Rasul yang artinya: “Tidak beriman seseorang yang dapat tidur nyenyak sementara tetangganya merintih kelaparan”.

Di samping hadis tersebut, ada beberapa ayat al-Qur’an yang menekankan bahwa umat Islam harus menjadi sebaik-baik umat (khaerah ummah). Sebagai umat Islam harus bertanggung jawab dan menjalankan misinya yaitu menjadikan dirinya bermutu tinggi sehingga patut menjadi teladan bagi sesama muslim.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena ketepatan dalam menentukan metode penelitian yang dilaksanakan akan memberikan harapan yang sebaik-baiknya pada hasil penelitian yang dilaksanakan. Metode penelitian memberikan garis-garis yang sangat cermat dan mengajukan syarat-syarat keras dalam proses meneliti sesuatu dengan maksud agar pengetahuan yang diperoleh dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah setinggi-tingginya.

Dalam hubungannya dengan penelitian, metode merupakan suatu cara kerja yang diambil oleh seorang peneliti dalam usahanya mencari, mengumpulkan dan mengolah data, serta menuangkan dalam bentuk laporan penelitian.

Dengan memilih dan memakai metode yang tepat, maka penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaan skripsi ini, akan dicari dan dikumpulkan data-data yang bersifat obyektif dan betul-betul relevan, sehingga dapat dipakai sebagai bahan analisa dan pembuktian mengenai permasalahan yang dibahas. Dalam hal ini perlu adanya metode dan sistematika penelitian yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif bersifat deskriptif korelasional, yaitu berusaha menggambarkan dan mengetahui ada tidaknya pengaruh sertifikasi guru terhadap kualitas SDM guru PAI di MA TANADA Wadung Asri.

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek yang diteliti,⁶⁶ dalam sebuah penelitian ilmiah sangatlah penting untuk menentukan obyek penelitian yang selanjutnya diharapkan akan mampu diperoleh data yang benar dan akurat. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut akan penulis uraikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x)

⁶⁶ Sutriyo Hadi, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h.4.

Variabel bebas disebut juga dengan variabel penyebab.⁶⁷ Variabel ini merupakan variabel penyebab dari variabel lain atau bisa juga disebut dengan variabel yang menjadi sandaran variabel yang lainnya (terikat) dalam penelitian ini variabel (x) adalah *sertifikasi guru*.

2. Variabel terikat (y)

Yaitu variabel yang disandarkan pada variabel bebas atau terikat pada variabel bebas,⁶⁸ dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (y) adalah kualitas SDM guru PAI.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah keseluruhan obyek penelitian,⁶⁹ adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru PAI yang berjumlah 2 guru.

2. Sampel

Adalah bagian yang mewakili keseluruhan populasi yang akan diteliti.⁷⁰ Karena banyaknya siswa yang akan diteliti maka penulis mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel, sedangkan untuk menentukan besarnya sampel penulis merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto untuk sekedar patokan apabila subyek kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitian merupakan

⁶⁷ Suharsimi, op.cit., h.101.

⁶⁸ Suharsimi, op.cit., h.102.

⁶⁹ Lexi J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h.27.

⁷⁰ Ibid., h.115.

penelitian populasi, selanjutnya jika subyek besar maka dapat diambil 10-15% / 20-25% dari jumlah keseluruhan.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan tehnik random sampling, teknik ini menggunakan sampel secara acak tanpa dipilih. Adapun sampel yang penulis ambil adalah sebagai berikut:

TABEL 1.1

Tentang Jumlah Sampel Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL
X	25	3
XI	27	3
XII	30	4
JUMLAH	82	10

2. Jenis data dan Sumber Data

a. Jenis data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁷¹ Dengan kata lain, data merupakan segala fakta dan angka setelah data terkumpul.

Dalam penelitian ini ada 2 jenis data, yakni :

⁷¹ Suharsimi,.....,h.118

a. *Data kualitatif*

Yaitu data yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data *kuantitatif*.⁷² *Data kualitatif* adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung. Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif antara lain :

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri.
- 2) Letak geografis Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri .
- 3) Struktur organisasi Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri .
- 4) Dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian.
- 5) Data-data dari pengedaran angket.
- 6) Data-data hasil wawancara.

b. *Data kuantitatif*

Data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka, baik diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai yang diperoleh dengan jalan mengubah data dari *kualitatif* ke dalam *kuantitatif*. Jenis data *kuantitatif* dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri .
- 2) Jumlah tenaga pengajar di Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri.

⁷² Nasution, Metodologi *Penelitian Naturalistik*, (Bandung : PN. Tarsito, 1998),h. 9

- 3) Jumlah sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri.
- 4) Nilai peningkatan aktifitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri.
- 5) Skor (nilai) angket.

b. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷³

Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

1. *Library Research* (Sumber data literature)

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.. Dalam hal ini berupa buku-buku, majalah, artikel, surat kabar yang berkaitan dengan masalah dengan masalah dalam penelitian.

2. *Field research*

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari :

- 1) Kepala Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri .
- 2) Guru-guru yang mengajar mata pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri.

⁷³ Suharsimi, *Prosedur.....*,h. 129

- 3) Siswa, yaitu mengambil data tentang tanggapan siswa dan tes hasil belajar siswa.
- 4) Sumber data yang diperoleh peneliti ketika sudah berbentuk kata. seperti dokumentasi mengenai RPP, Silabus dan literatur- literatur mengenai sertifikasi guru.

3. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data agar pekerjaannya lebih mudah, lebih baik, lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih indah untuk diolah. Atau dengan kata lain yakni instrument pengumpulan data merupakan alat bantu dalam pengumpulan data.

Maka dari itu instrument pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

1. Intrument pengumpulan data yang digunakan pada metode observasi adalah dengan menggunakan pedoman observasi.
2. Intrument pengumpulan data yang digunakan pada metode interview atau wawancara adalah pedoman wawancara.
3. Intrument pengumpulan data yang digunakan pada metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.
4. Intrument pengumpulan data yang digunakan pada metode angket adalah pedoman angket.

4. Teknik Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, maka data yang akan dikumpulkan haruslah data yang benar.

Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya harus baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen antara lain: metode observasi, interview(wawancara), angket(kuisisioner), dan dokumentasi, yang mana satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling melengkapi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷⁴ Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada antara lain: sarana dan prasarana yang dimiliki, letak gedung Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri, dan adanya sertifikasi guru serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

2. Interview(wawancara)

⁷⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II*, (Yogyakarta: Andi Offised, 1991), h.136.

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka serta mendengar secara langsung informasi-informasi dari guru PAI tentang penerapan sertifikasi guru ini.

3. Angket(kuisisioner)

Angket(kuisisioner) adalah metode pengumpulan data melalui angket atau daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden atau informan untuk dijawab.⁷⁵ Angket digunakan oleh peneliti untuk mengambil data faktual yang ada di lapangan. Angket yang digunakan adalah angket yang dikendalikan oleh peneliti yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia dalam tiga pilihan dengan skala bertingkat, dengan demikian responden tidak perlu membuat jawaban sendiri. Responden yang dimaksud yaitu guru PAI yang dijadikan objek penelitian.

4. Dokumentasi

Data ini diperoleh melalui penyelidikan benda-benda tertulis, seperti buku-buku, jurnal, majalah pendidikan serta nilai raport siswa. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

5. Teknik Analisis data

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.309.

Setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul dan dianggap cukup maka tahapan selanjutnya adalah menganalisa data. Dalam hal ini penulis menggunakan tehnik analisa kuantitatif. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sertifikasi guru di Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri digunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah alternatif jawaban tertinggi kemudian digunakan

$$\text{rumus } P = \frac{X}{N}$$

Kemudian dicocokkan dengan standard prosentase.

76% - 100% Baik

50% - 76% Cukup baik

40% - 50% Kurang baik

Kurang dari 40% Tidak baik

Sedangkan untuk mengetahui kualitas SDM guru PAI di Madrasah Aliyah Tanada Wadung Asri, penulis mensubtitusikan ke dalam nilai rata-rata

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

X = Jumlah keseluruhan nilai(hasil belajar)

N = Jumlah responden

Kemudian dikonsultasikan dengan nilai KTSP yaitu :

86-100 (A) Baik sekali

71-85 (B) Baik

56-70 (C) Cukup

41-55 (D) Kurang

Kurang dari 40 (E) Sangat kurang

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sertifikasi guru terhadap kualitas SDM guru PAI di MA Tanada Wadung Asri, digunakan rumus Product Moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Variabel Y

Kemudian untuk mengukur besarnya pengaruh sertifikasi guru terhadap kualitas SDM guru PAI maka dicocokkan dengan tabel Interpretasi sebagai berikut:

TABEL 2.1

Nilai Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
------------------	--------------